

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada negara berkembang, keinginan masyarakat untuk berpartisipasi dalam perekonomian telah membawa dampak perkembangan yang pesat dalam bidang usaha, terutama di sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (2020), menyatakan UMKM berjumlah 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku bisnis di Indonesia. Batas retensi tenaga kerja UMKM yaitu 117 juta pekerja atau 97% dari batas penyerapan tenaga kerja dunia usaha. Sementara komitmen UMKM terhadap perekonomian masyarakat (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya sebesar 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha yang jumlahnya hanya 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha. UMKM mayoritasnya dengan usaha mikro/kecil yang berjumlah 98,68% dengan batas retensi kerja sekitar 89%. Sementara itu, komitmen usaha mikro terhadap PDB hanya sebesar 37,8% saja.

Toko kelontong merupakan salah satu bentuk toko sembako dalam skala kecil, yaitu merupakan bentuk UMKM yang menyediakan barang keperluan sehari-hari baik bentuk makanan pokok maupun perlengkapan yang dibutuhkan masyarakat dalam melengkapi keperluan sehari-hari. Toko kelontong sering ditemukan di lingkungan perkotaan maupun pedesaan dan menjadi tempat belanja utama bagi banyak orang, terutama yang tinggal di sekitar area tersebut. Toko kelontong sering dijalankan oleh pemiliknya sendiri atau oleh pemilik yang mempekerjakan beberapa karyawan. Pemilik toko kelontong biasanya bertanggung jawab atas pengelolaan stok barang, pelayanan pelanggan, dan administrasi usaha guna mencapai keberhasilan sebuah usaha. menurut penelitian oleh wahyu febriansyah 2023, Modal usaha merupakan elemen krusial yang bisa mempengaruhi keberhasilan suatu wirausaha. Hal ini disebabkan pengaruh modal terhadap pengelolaan administrasi usaha. kurangnya modal dapat berdampak pada kelangsungan usaha dan, akhirnya berpotensi dalam negatif dalam sebuah keberhasilan usaha.

Selain modal usaha, variasi produk juga merupakan salah satu dari faktor dalam mempengaruhi keberhasilan usaha. Selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Affan Rafli dengan judul penelitian Pengaruh Variasi Menu, Cita Rasa dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keberhasilan Usaha Rumah 21 Coffee, faktor kualitas pelayan dan variasi produk mempengaruhi keberhasilan usaha. Variasi produk merupakan faktor sangat penting didalam suatu bisnis dan juga berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Rafli, 2022). Dengan variasi produk yang beragam, konsumen akan merasa sangat puas. Menurut Riki Chairul Amri, dkk (2022) Pemenuhan akan memberdayakan korespondensi pertukaran informal yang positif. Korespondensi yang disampaikan oleh pembeli yang puas dapat muncul sebagai saran kepada calon pelanggan lain dan memuji suatu bisnis. Pemenuhan ini merupakan tanda pencapaian bisnis di masa depan. Dalam tindakan perintis, baik sebagai layanan atau barang, pembeli perlu mendapatkan bantuan yang layak dan pelayanan yang baik ketika mereka ingin membeli suatu produk atau menggunakan layanan yang diiklankan. Bantuan ini merupakan cara bagi pembeli untuk bisa paham dengan jenis, kualitas serta harga barang atau layanan yang diberikan oleh suatu perusahaan. Pelaku bisnis yang ikut serta dalam menjual suatu barang seharusnya memberikan dukungan yang besar kepada pembelinya. Bantuan tersebut dapat mempengaruhi pelanggan untuk membeli barang yang ditawarkan dan juga dapat menarik pembeli untuk dapat membeli barang tersebut berulang kali.

Variasi produk juga adalah satu dari faktor-faktor yang bisa menumbuhkan kepuasan di hati konsumen (Lestari, Hidayat dan Hesti, 2019). Apabila variasi yang disediakan kurang oleh toko tersebut atau sudah memasuki masa akhir produksi barang bisa membuat konsumen enggan atau mungkin saja tidak membeli barang tersebut. menurut Faradisa Isti, dkk (2016), variasi produk merupakan strategi sebuah usaha dengan mempunyai keanakeragaman dari produk dengan tujuan supaya pembeli memperoleh produk yang diinginkannya dan diperlukannya. Variasi produk adalah hal yang harus selalu dilihat oleh sebuah usaha untuk melakukan peningkatan dari penjualan produk, apabila produk tersebut tidak mempunyai ragam maka produk tersebut tentu akan tidak

menang dalam persaingan dengan berbagai produk yang lain. Variasi produk adalah Menurut Raharjani (2005) berpendapat bahwa Pelanggan mendukung pendapat bahwa produk yang bervariasi dan melengkapi item yang berhubungan dengan kedalaman, keluasan dan sifat dari jangkauan barang dagangan yang disajikan oleh penjual. Ketersediaan barang yang dijual di toko sembako adanya bermacam-macam merek, jenis dan ukuran bundling barang jualan yang ditawarkan, banyak macam jenis barang yang akan dibeli. Bagi sebuah toko sembako, puncak suatu produk merupakan daya tarik yang signifikan bagi pembeli. Semakin lengkap toko sembako maka semakin dapat memenuhi keperluan dan keinginan pelanggan, sehingga pembeli akan memilih untuk melakukan pembelian di supermarket. Hal ini jelas akan mempengaruhi pencapaian bisnis.

Keberhasilan usaha, menurut Ardiyanti dan Mora (2019), merupakan tindakan yang mempunyai tenaga yang kuat serta pemikiran yang luas supaya menghasilkan perbaikan atau perkembangan usaha, baik kualitatif maupun kuantitatif sesuai tujuan yang ditetapkan. Pencapaian usaha adalah tujuan utama dalam menata suatu usaha. Semakin besar bisnisnya, menunjukkan bahwa bisnis tersebut memang layak untuk dijalankan. Keberhasilan atau kegagalan bisnis harus dilihat dari perluasan kesepakatan dengan tujuan agar bayaran tambahan bertambah (Suardana, Fitriah dan I Made Murjana, 2021).

Penelitian ini berfokus pada bagaimana toko kelontong di kawasan Pasar Aurduri Kota Jambi dalam pengaruh modal usaha dan variasi produk terhadap Keberhasilan Usaha. Dari data rekapitulasi jumlah UMKM Kota Jambi tahun 2022, dari Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM terdapat 1.534 Bidang usaha dagang/industri termasuk salah satunya toko kelontong di Kecamatan Telanaipura. Pada observasi lapangan jumlah toko kelontong di kawasan pasar aurduri bisa terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1
Jumlah Toko Kelontong di kawasan pasar aur duri

No	Lokasi	Jumlah
1	Blok A	7
2	Blok B	7
3	Blok C	4
4	Blok D	11
5	Blok E	5
6	Blok F	6
	Total	40

Sumber : Hasil Observasi, Desember 2023

Berdasarkan pada tabel diatas didapatkan hasil pengamatan observasi yaitu sebanyak 40 toko kelontong di kawasan pasar aurduri. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dengan mengambil judul **“Pengaruh Modal Usaha dan Variasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha Toko Kelontong di Kawasan Pasar Aur Duri Kota Jambi”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah di atas yang telah diuraikan, maka Adapun rumusan masalah yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Apakah modal usaha dan variasi produk berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keberhasilan usaha toko kelontong di kawasan Pasar Aurduri Kota Jambi ?
2. Variabel manakah yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap keberhasilan usaha toko kelontong di kawasan Pasar Aurduri Kota Jambi ?

1.3. Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian didalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji apakah ada pengaruh modal usaha dan variasi produk pengaruh terhadap keberhasilan usaha toko kelontong di kawasan Pasar Aurduri Kota Jambi.

2. Untuk mengidentifikasi pengaruh dominan antara variabel modal usaha dan variasi produk terhadap keberhasilan usaha toko kelontong di kawasan Pasar Aurduri Kota Jambi.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Manfaat dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu, untuk mengukur kemampuan dan memperluas wawasan agar dapat membandingkan teori dalam perkuliahan dengan dunia bisnis khususnya mengenai pengaruh modal usaha, dan variasi produk, terhadap keberhasilan usaha toko kelontong di kawasan Pasar Aurduri Indah Kota Jambi

1.4.2. Bagi kalangan Umum

Penelitian ini bisa menambah ilmu pengetahuan yang luas dan memperdalamnya serta bisa dipergunakan sebagai pembeda bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian.

1.4.3. Bagi Pengusaha

Agar dapat menjadi acuan dan pertimbangan bagi pengusaha terutama pengusaha usaha toko kelontong di kawasan Pasar Aurduri Kota Jambi.

1.4.4. Bagi Kalangan Akademik

Memberikan kontribusi dan tambahan literatur kepada kalangan akademik, khususnya mahasiswa yang nantinya melakukan penelitian kewirausahaan tentang “Pengaruh Modal Usaha dan Variasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha Toko Kelontong di Kawasan Pasar Aurduri Indah Kota Jambi”.